

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini zaman semakin maju dan teknologi ikut berkembang mengikuti zaman. Banyak orang yang mulai berfikir bahwa hidup pada zaman sekarang ini sangat keras dan perlu perjuangan yang sangat keras pula untuk hidup. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk berusaha lebih giat dan keras lagi dalam menjalani hidup ini, begitu juga dengan persaingan antar partai politik, perusahaan juga semakin panas.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar didunia, tentu itu akan berpengaruh kepada seluruh aspek kehidupan yang ada di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang didalamnya terdapat banyak organisasi masyarakat, pergerakan, mahasiswa dan lain-lain. Tentunya setiap organisasi tersebut memiliki tujuan dan cita-cita hidup masing-masing, salah satu organisasi terbesar di Indonesia yaitu Muhammadiyah. Muhammadiyah didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tahun 1912 memiliki tujuan lain dari organisasi lain yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, yang dilakukan Muhammadiyah dalam mewujudkan tujuannya tersebut yaitu dengan berdakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dan Tajdid di segala aspek kehidupan termasuk juga didalamnya ada pendidikan.

Muhammadiyah dalam pendidikan sudah memiliki 9.586 lembaga pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi.¹ Salah satunya di Yogyakarta yaitu Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

¹ <http://www.Muhammadiyah.or.id/id/content-8-det-amal-usaha.html>. Diakses pada 14 Oktober 2018 : 10.53 WIB.

(PPM MBS Yogyakarta) yang terletak di Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. MBS sendiri merupakan sekolah yang berbasis pesantren yang didirikan pada tahun 2008 oleh PCM Prambanan yang mana sekolah ini merupakan sekolah kader guna mencetak kader-kader Muhammadiyah untuk berdakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam masyarakat.

Dalam mencetak kader-kader PPM MBS Yogyakarta memerlukan strategi guna mencapai tujuannya karena sangat berpengaruh terhadap jalannya sekolah PPM MBS di masa sekarang dan masa yang akan datang. Menurut Anthony, Parrewé, Kacmar (1999) strategi dapat diartikan sebagai formulasi misi dan tujuan organisasi, termasuk juga didalamnya rencana aksi untuk mencapai tujuan tersebut.²

MBS juga merupakan sekolah kader Muhammadiyah juga mengajarkan kepada santri-santrinya tentang Muhammadiyah kemudian juga dalam kegiatan sehari-hari di MBS juga santri-santri harus mengikuti Organisasi Otonom Muhammadiyah seperti, Hizbul Wathan, Tapak Suci, Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan KOKAM (Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah).³

Sebagai sekolah kader MBS harus benar-benar mendidik santri-santrinya sebagai kader Muhammadiyah dibekali ilmu pengetahuan umum dan agama, namun masih banyak kendala-kendala yang terjadi seperti fasilitas belum lengkap dan kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pembinaan sehingga santri hanya sekolah seperti halnya siswa disekolah lain dan tidak merasakan adanya perkaderan didalamnya. Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi dan subyek penelitian di PPM MBS Yogyakarta.

Tantangan dakwah juga semakin berat karena perkembangan yang cepat mempengaruhi hal itu oleh karena itu PPM MBS Yogyakarta mempersiapkan santri-

² <http://e-journal.uajy.ac.id/1574/3/2EM16271.pdf>. Diakses pada 16 Agustus 2018 : 20.30 WIB.

³ <https://mbs.sch.id/identitas-pondok>. Diakses pada 14 Oktober 2018 : 10.56 WIB.

santrinya sebagai kader Muhammadiyah setelah lulus atau menjadi alumni di PPM MBS Yogyakarta dengan dibekali ilmu pengetahuan umum dan agama yang mumpuni sehingga dapat terjun berdakwah kepada masyarakat.

Dengan demikian peneliti akan meneliti tentang strategi pembinaan dalam meningkatkan kompetensi santri guna menjalankan dakwah Muhammadiyah di PPM MBS Yogyakarta yang merupakan salah satu sekolah kader Muhammadiyah.

B. Pokok dan Rumusan Masalah

Pokok masalah ini berfokus pada strategi pembinaan dalam meningkatkan kompetensi santri guna menjalankan dakwah Muhammadiyah. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembinaan dalam meningkatkan kompetensi santri?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi pembinaan dalam meningkatkan kompetensi santri guna menjalankan dakwah Muhammadiyah?
3. Apa saja solusi yang ditempuh dalam mengatasi hambatan-hambatan selama proses peningkatan kompetensi santri?
4. Apa saja kompetensi santri yang ditingkatkan guna menjalankan dakwah Muhammadiyah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan strategi pembinaan dalam meningkatkan kompetensi santri guna menjalankan dakwah Muhammadiyah.
- b. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung strategi pembinaan dalam meningkatkan kompetensi santri guna menjalankan dakwah Muhammadiyah.

- c. Mendeskripsikan solusi yang ditempuh dalam mengatasi hambatan-hambatan selama proses peningkatan kompetensi santri.
- d. Mendeskripsikan kompetensi santri yang ditingkatkan guna menjalankan dakwah Muhammadiyah.

2. Manfaat Penelitian

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi seluruh pengasuh pondok pesantren Muhammadiyah diseluruh Indonesia dalam meningkatkan kompetensi santri guna menjalankan dakwah Muhammadiyah.

Secara teoritik penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori ilmu komunikasi dakwah dan menjadi wawasan bagi seluruh pengasuh pondok pesantren Muhammadiyah.

